

ABSTRAK

Intellectual capital merupakan sumber daya yang unik, sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Hal inilah yang menjadikan *intellectual capital* sebagai sumber daya kunci bagi perusahaan untuk menciptakan *value added* perusahaan dan nantinya akan tercapai keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sehingga sumber daya tersebut dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga kinerja keuangan suatu perusahaan pun akan meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan diukur oleh *Return on Assets* (ROA).

Sampel penelitian adalah perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2011. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2002-2011. Model pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan model Pulic (2000), yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) serta secara per komponen *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural capital Value Added* (STVA).

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: *Intellectual capital* yang diukur oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) dan komponennya yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA). Sedangkan komponen *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM), *Return on Assets* (ROA).